

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto : Fikri Yusuf

WAGUB BALI MINTA PETUGAS KKP KERJA MAKSIMAL CEGAH VIRUS CORONA



PEMKOT DENPASAR
TERUS GENCARKAN
PROGRAM BEBAS
SAMPAH

Hal. 4



GENERASI MUDA
DI BADUNG
HARUS BERANI
BERWIRAUSAHA

Hal. 10

HAL 2

Koster Minta Dukungan Masyarakat Wujudkan Pusat Kebudayaan Bali di Klungkung

Gubernur Bali Wayan Koster mengharapkan dukungan segenap masyarakat di Pulau Dewata untuk mewujudkan Pusat Kebudayaan Bali yang dibangun di Klungkung, sebagai bentuk nyata pembangunan dalam bidang kebudayaan yang menjadi salah satu bidang prioritasnya, sesuai visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.

“Pembangunan Pusat Kebudayaan Bali memiliki nilai penting dan strategis. Kita tidak punya emas, minyak bumi maupun bahan tambang lainnya. Namun, kita kaya akan budaya unik yang menjadi keunggulan kita yang harus kita tetap jaga kelestariannya dan kita gali terus potensinya,” kata Koster saat mengadakan konsultasi publik di Wantilan Pura Watu Klotok, Semarapura, Kabupaten Klungkung, Senin.

Didampingi Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, Koster

mengadakan konsultasi publik terkait rencana pembangunan kawasan Pusat Kebudayaan Bali, serta pembangunan prasarana pengendali banjir Tukad Unda dan Waduk Muara Unda di Kabupaten Klungkung.

Menurut Koster, dalam upaya mendukung penyelenggaraan kegiatan budaya diperlukan ruang yang memadai dengan penyediaan fasilitas infrastruktur yang memadai, lebih representatif dan tentunya dengan kualitas yang lebih baik sehingga bisa menyeimbangkan perkembangan kebudayaan yang berkembang dinamis.

“Fasilitas Art Centre sudah tidak memadai lagi dari kebutuhan ideal yang diperlukan, baik itu dari segi kapasitas panggung, teknologi serta lahan parkir. Untuk itu, diperlukan tempat yang lebih representatif, lebih memadai sesuai dengan perkembangan budaya yang dinamis.



Gubernur Bali Wayan Koster saat menggelar konsultasi publik di Wantilan Pura Watu Klotok, Semarapura, Klungkung (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

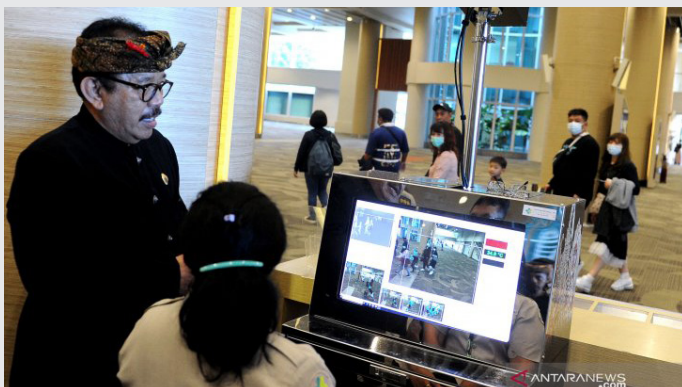
Budaya harus terus kita bangun sebagai pendorong pembangunan ekonomi, untuk itu fasilitas ini perlu dibangun,” ucapnya.

Untuk itu, Gubernur Bali meminta dukungan dari seluruh masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan mimpi besar ini sehingga Bali memiliki suatu Pusat Kebudayaan Bali, sehingga budaya Bali akan tetap lestari dan menjadi instrumen pening-

katan ekonomi masyarakat.

Pusat Kebudayaan Bali rencananya akan dibangun di atas lahan seluas 318,32 hektare dilengkapi dengan fasilitas panggung terbuka hingga 20 ribu orang, panggung tertutup, “convention centre” dengan teknologi terkini. Bangunan yang rencananya dibangun dari APBN dan pembebasan lahannya dari APBD Provinsi Bali. (ant)

Wagub Bali Minta Petugas KKP Kerja Maksimal Cegah Virus Corona



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Sukawati (kiri) bersama petugas memantau suhu tubuh penumpang menggunakan alat pemindai suhu tubuh yang dipasang di Terminal Kedatangan Internasional Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali, Minggu (26/1/2020). ANTARA/Fikri Yusuf

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Sukawati meminta petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Denpasar yang memantau suhu tubuh penumpang menggunakan alat thermal scanner atau pemindai suhu tubuh di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, dapat bekerja maksimal untuk mengantisipasi virus co-

rona baru (novel Coronavirus/nCov).

“Kami harapkan petugas yang mengoperasikan thermal scanner ini dapat bekerja dengan baik dan tenang jangan sampai ada penumpang yang lewat dari deteksi,” ujar Wagub Tjokorda Oka Artha Sukawati, saat memantau pengoperasian alat thermal scanner di Bandara Ngurah Rai, Minggu.

Dari pantauannya, para petugas yang bekerja di Bandara Ngurah Rai sudah sangat profesional melakukan antisipasi penyebaran virus corona dengan mengoperasikan dua alat pemindai suhu tubuh.

“Kalau jumlah dua alat pemindai suhu tubuh ini kami rasa cukup untuk melihat atau mendeteksi penumpang yang baru datang, karena telah disesuaikan dengan volume wisatawan yang datang,” katanya.

Alat pemindai suhu tubuh itu, menurut dia, juga cukup canggih dengan sistem kerja mendeteksi penumpang dengan suhu tubuh 38 derajat keatas.

“Dengan begitu penumpang yang memiliki suhu tubuh tinggi dapat langsung dibawa ke ruang pemeriksaan awal di klinik area bandara. Apabila setelah dilakukan pemeriksaan dan terindikasi terdapat hal yang serius kemudian penum-

pang yang bersangkutan dapat dibawa ke RSUP Sanglah,” ujar Wagub.

Pihaknya juga telah meminta Dinas Kesehatan Provinsi Bali agar dapat menyampaikan informasi terkait virus corona apabila telah benar-benar diketahui kebenaran informasinya serta menyampaikannya melalui satu pintu untuk mengantisipasi pemberitaan yang tidak benar.

“Ini dilematis bagi kami, kalau menyampaikan berita yang belum pasti maka akan berpengaruh terhadap pariwisata Bali dan menjadi makanan empuk bagi kompetitor. Kita akan langsung diserang,” katanya.

Wagub juga mengajak seluruh pihak untuk secara bersama-sama berupaya mengatasi persoalan terkait Virus Corona agar jangan sampai masyarakat menjadi korban dan di sisi lain pariwisata juga tidak terganggu. (ant)

Putri Koster: Persiapkan Anak Miliki Sikap Mandiri Sejak Dini



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster berfoto bersama dengan Forum Anak Daerah dalam acara "Bali Childrity Festival 2020". ANTARA/ Dok Pemprov Bali

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak para orang tua di daerah itu agar mempersiapkan anak-anak memiliki sikap mandiri dan andal sedini mungkin, untuk menjadi generasi penerus unggul yang akan memimpin bangsa.

"Sikap ini harus ditempa, salah satunya dengan memper-

banyak pengalaman, baik pengalaman organisasi di tingkat sekolah maupun masyarakat. Dengan demikian akan tumbuh generasi penerus yang cerdas, unggul, memiliki daya saing dan tidak manja," kata Putri Koster saat menyampaikan sambutan pada acara "Bali Childrity Festival 2020" di Wantilan Kertasabha, Denpasar, Sabtu.

Anak-anak selaku generasi penerus yang akan memimpin bangsa pada masa mendatang, menurut dia, haruslah memiliki sikap mandiri dan andal. Kedua sikap ini, semestinya dipersiapkan sejak sedini mungkin.

Pihaknya berharap dengan terselenggaranya kegiatan "Bali Childrity Festival 2020" selain menumbuhkan sikap kemandirian pada generasi muda, juga akan meningkatkan rasa empati dan kepedulian akan lingkungan sekitar.

"Setiap hari adalah proses belajar. Acara ini murni dilaksanakan oleh anak-anak, di sinilah mereka akan belajar, mencari pengalaman, belajar tentang 'leadership'. Dengan kegiatan sejenis ini saya harapkan akan tumbuh generasi yang unggul, cerdas dan memiliki pengalaman," ujarnya yang didampingi oleh Tjok Istri Ny Cokorda Putri Hariyani Ardhana Sukawati

selaku Ketua Umum Badan Kerja Sama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Bali itu.

Putri Koster juga mengajak semua pihak untuk mendukung kegiatan positif yang dilakukan oleh anak-anak, sehingga dengan demikian akan terjalin kedekatan dan komunikasi yang baik antara orang tua dan lingkungan sekitar.

"Dengan kegiatan yang positif, kita juga dapat menghindarkan anak-anak dari bahaya yang mengintai di sekitar mereka seperti pergaulan bebas, narkoba hingga pelecehan seksual," ucapnya pada acara yang diselenggarakan Forum Anak Daerah itu.

Menurut istri Gubernur Bali itu, meskipun acara seperti ini kelihatannya kecil dan ringan, namun manfaatnya sangat besar bagi anak-anak kita.

"Dengan acara yang sehat dan positif seperti ini, kita akan memiliki generasi yang andal di masa depan," ujarnya. (ant)

Pemprov Siapkan Hadiah Rp100 Juta Untuk Tokoh Pengembang Bahasa Bali

Pemerintah Provinsi Bali menyiapkan hadiah uang tunai Rp100 juta danencana emas seberat 25 gram bagi satu tokoh di daerah itu yang memiliki reputasi luar biasa di bidang perlindungan dan pengembangan bahasa, aksara dan sastra Bali.

"Hadiah tersebut akan diberikan kepada penerima anugerah Bali Kerthi Nugraha Mahottama yang akan diserahkan Gubernur Bali Wayan Koster pada penutupan Bulan Bahasa Bali 2020 pada 27 Februari mendatang," kata Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan "Kun" Adnyana di Denpasar, Kamis.

Menurut Kun Adnyana, anugerah "Bali Kerthi Nugraha Mahottama" untuk tahun ini masih diberikan kepada satu tokoh, sama dengan tahun sebelumnya karena hadiahnya lumayan besar. Tidak menutup kemungkinan pada tahun-tahun mendatang diberikan lebih

kepada satu tokoh ataupun lembaga.

"Harapan kami, dengan anugerah 'Bali Kerthi Nugraha Mahottama' ini dapat memicu kreativitas dan kepeloporan di bidang perlindungan dan pengembangan bahasa, aksara dan sastra Bali," ujar pria yang juga akademisi ISI Denpasar.

Terkait dengan seleksi penerima anugerah tersebut, Kun Adnyana mengatakan dilakukan melalui dua pola yakni pengusulan dari pemerintah kabupaten/kota dan juga lembaga-lembaga di bidang kebudayaan.

"Selanjutnya ada verifikasi dokumen, verifikasi faktual lapangan, dan survei sejauhmana keberadaan yang bersangkutan memiliki pengaruh dan memberikan kontribusi luar biasa terhadap perlindungan dan pengembangan bahasa, aksara dan sastra Bali," ucapnya.

Pemerintah Provinsi Bali



Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan "Kun" Adnyana (Antaranews Bali/istimewa/2020)

akan menggelar "Bulan Bahasa Bali 2020" selama sebulan penuh, dari 1-27 Februari mendatang dengan melibatkan sekitar 5.000 peserta untuk seluruh rangkaian acara.

Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali yang dilaksanakan selama sebulan penuh ini untuk mengimplementasikan Pergub Bali No 80 Tahun 2018 tentang Pelindungan dan Penggunaan

Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali.

Bulan Bahasa Bali 2020 yang akan dibuka oleh Gubernur Bali Wayan Koster pada 1 Februari mendatang di Gedung Ksirarnawa, Taman Budaya Provinsi Bali, Denpasar, ini mengangkat tema "Melarapan Bulan Bahasa Bali Nyujur Atma Kertih". (ant)

Pemkot Denpasar Terus Gencarkan Program Bebas Sampah



Pemkot Denpasar terus galakkan program bebas sampah. (AntaraneWS/Komang Suparta/2020)

Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar, Bali terus menggalakkan program bebas sampah bersama elemen masyarakat dan lembaga peduli sampah agar lingkungan menjadi bersih dan sehat.

“Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra terus melakukan terobosan dengan menggandeng elemen masyarakat dan lembaga peduli sampah,” kata Kabag Humas dan

Protokol Kota Denpasar Dewa Gede Rai di Denpasar, Minggu.

Menurut dia, Pemerintah Kota Denpasar dalam penanganan sampah dari rumah tangga telah dilakukan dimasing-masing desa dan kelurahan melalui gerakan bank sampah. Dengan gerakan tersebut, sampah yang dikumpulkan (sampah bisa didaur ulang) dapat bernilai ekonomis yang dikumpulkan dalam bentuk tabun-

gan bank sampah itu.

“Langkah yang dilakukan pemkot melalui pengolahan sampah desa dan kelurahan melalui bank sampah telah mampu mengurangi volume sampah yang dikirim ke tempat penampungan sampah akhir (TPA),” jelasnya.

Dewa Rai juga menyebutkan Wali Kota Rai Mantra dalam menggalakkan gerakan mengurangi sampah tersebut juga melalui dialog dengan mengkampanyekan bebas sampah bersama Aliansi Zero Waste Indonesia (AZWI) yang merupakan gabungan sembilan organisasi yang terdiri dari PPLH Bali, Nexus3, YPBB, GIDKP, ECOTON, ICEL, Nol Sampah, Walhi, dan Greenpeace Indonesia.

Di tempat terpisah Wali Kota Denpasar, Rai Mantra mengatakan bahwa salah satu solusi yang baik dalam permasalahan lingkungan saat ini adalah “zero waste” (bebas sampah). “Zero

Waste” merupakan sebuah konsep yang mengajak untuk menggunakan produk sekali pakai dengan lebih bijak dalam mengurangi jumlah dan dampak buruk dari sampah.

“Tujuannya adalah agar sampah tidak berakhir di TPA, menjaga sumber daya dan melestarikan alam. Saya harapkan dengan gerakan ini tidak ada sampah,” ujarnya.

Untuk mempercepat proses “zero waste”, pada tahun ini akan dilombakan di seluruh desa dan kelurahan di Denpasar, dan siapa yang bisa berhasil menerapkannya akan mendapatkan penghargaan sebesar Rp1 miliar dari Pemerintah Kota Denpasar.

Lebih lanjut, Rai Mantra mengatakan penerapan zero waste ini juga harus dimulai dari tingkat pendidikan, dimana para guru-guru diharapkan memberikan pengertian kepada murid-muridnya dalam pengolahan sampah.

Bekraf Denpasar Buat Terobosan Daya Kreatif Generasi Muda

Badan Kreatif Kota Denpasar, Bali terus melakukan terobosan dalam meningkatkan daya kreatif dan inovatif generasi muda di tengah era globalisasi.

“Kami terus melakukan terobosan dalam upaya meningkatkan daya kreatif generasi muda, sehingga mampu bersaing secara global pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satunya menyelenggarakan ‘Weekand Draw,’” kata Ketua Harian Bekraf Kota Denpasar Putu Lengkong Yuliarta di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan langkah yang dilakukan pihaknya untuk mendukung program-program pemerintah, khususnya Kota Denpasar dalam memajukan kreativitas di bidang seni dan budaya, yakni melalui “Weekand Draw” atau menggambar di akhir pekan.

Lengkong Yuliarta menjelaskan bahwa kegiatan “Weekand Draw” merupakan kegiatan

perdana dan akan dilakukan secara berkelanjutan guna memberikan wadah dan menciptakan ekosistem kreatif yang digelar di Gedung Dharma Negara Alaya.

Ia menyebutkan dalam kegiatan tersebut sedikitnya terdapat 200 peserta mengikuti ajang tersebut. Adapun pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan terhadap berkembangnya seni “drawing dan skatching” di Kota Denpasar.

“Sebagai pemula kami mengapresiasi kehadiran peserta dan ini akan terus kami evaluasi ke depannya untuk menciptakan ekosistem kreatif yang bermuara pada pengembangan ‘orange ekonomi,’” ucapnya.

Lengkong Yuliarta dalam kegiatan tersebut menghadirkan Nino Hellmonk sebagai instruktur. Tampak ratusan peserta mengikuti kegiatan yang digelar pada Sabtu (18/1).

Nino Hellmonk dalam kes-



Bekraf Denpasar lakukan terobosan daya kreatif generasi muda. ANTARA/Komang Suparta

empatan tersebut mengatakan bahwa pada prinsipnya semua orang memiliki seni untuk menggambar. Dengan pelaksanaan weekand draw ini diharapkan mampu memberikan wadah kreatifitas bagi pengisian drawing dan skatching.

“Sebagai pertemuan awal kami memberikan kebebasan untuk bereksresi baik realis maupun surealis, sehingga mampu memberikan gambaran akan bakat peserta,” katanya.

Sementara itu, Kepala Bi-

dang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Kota Denpasar, I Wayan Hendaryana mengapresiasi antusiasme peserta yang mengikuti “Weekand Draw”. Hal tersebut sejalan dengan komitmen pemerintah untuk menyediakan “Art and Creative Hub Dharmanegara Alaya” sebagai upaya berkelanjutan menciptakan ekosistem kreatif. Sehingga mampu memberikan dukungan berkelanjutan terhadap pengembangan “orange ekonomi”. (ant)

Chris Jhon Foundation Bali Majukan Tinju Melalui “Sport Tourism”



Chris Jhon Foundation Bali majukan tinju melalui “sport tourism”. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2020)

Pendiri Chris Jhon Foundation Bali Chris Jhon akan berupaya memajukan olahraga tinju di pulau Dewata melalui program Sport Tourism.

“Kedatangan kami ke sini untuk menyampaikan ide dan gagasan serta visi misi, maupun program kerja terkait cabang olahraga tinju yang akan dilakukan di Bali, khususnya di Denpasar,” kata Pendiri Chris Jhon

Foundation Bali Chris Jhon saat bertemu Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Rabu.

Ia berharap dukungan dari Pemerintah Kota Denpasar dalam mewujudkan program kerjanya, khususnya dalam cabang olahraga tinju tersebut. Chris Jhon melihat banyak potensi pada generasi muda dalam mengembangkan olahraga terse-

but.

Chris Jhon lebih lanjut mengatakan saat ini perkembangan olahraga tinju memang tergolong banyak peminat. Namun diperlukan pembinaan berkelanjutan guna mendukung regenerasi atlet tinju di Kota Denpasar.

“Adapun beragam kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan, mulai pembangunan sasana tinju, audisi, seleksi, dan penjarangan atlet, sehingga ke depan mampu mendukung eksistensi olahraga tinju di Tanah Air,” katanya.

Dikatakan saat ini olahraga tinju di Kota Denpasar memang banyak memiliki atlet dan sukses mendulang prestasi, namun demikian secara berkelanjutan harus dilaksanakan pembinaan dan penjarangan regenerasi atlet tinju.

Sementara itu, Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya

Mantra memberikan dukungan terhadap Chris Jhon Foundation Bali. Dengan hadirnya Shris Jhon Foundaion ini diharapkan mampu mendukung keberlanjutan dan eksistensi olahraga tinju di Kota Denpasar.

Selain itu, kata Rai Mantra, kehadiran Chris Jhon Foundation Bali juga diharapkan mampu mendukung program sport tourism yang digencarkan Pemkot Denpasar. Bergairahnya ajang tinju tidak hanya membina dan menghadirkan petinju terbaik, namun dapat menarik penonton tinju yang nantinya juga akan mengakses fasilitas pariwisata di Kota Denpasar.

“Kami sangat mendukung dan berharap adanya keberlanjutan pembinaan atlet tinju serta mendukung program olahraga pariwisata (sport tourism) di Kota Denpasar,” kata Rai Mantra. (ant)

12 Tim Peneliti Muda Denpasar Ikuti “Thailand Inventor’s Day 2020”

Sebanyak 12 tim peneliti muda Kota Denpasar, Bali tingkat SMP dan SMA bersiap mengikuti kompetisi internasional dalam ajang “Thailand Inventor’s Day (TID)” Tahun 2020.

Koordinator Kompetensi Tim Denpasar, Ni Putu Diva Iswarani, saat bertatap muka dengan Wali Kota Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Senin, mengatakan kegiatan yang akan diselenggarakan di Bangkok, “International Trade and Exhibition Center (BITEC)” mulai 30 Januari hingga 9 Februari 2020 itu, diikuti 12 tim dari Kota Denpasar.

Sebanyak 12 tim wakil dari Denpasar itu, antara lain dari SMAN 3 Denpasar empat tim, Forum Peneliti Remaja Kota Denpasar satu tim, SMP PGRI 3 Denpasar tiga tim, SMPN 3 Denpasar dua tim, dan SMPN 10 Denpasar dua tim.

“Setiap tim akan menampilkan penelitian mereka masing-

masing dan sebelum kami berkompetensi, kami mohon arahan dan doa restu Bapak Wali Kota Denpasar,” ujarnya.

Ia mengatakan dengan mengikuti kompetisi, para peneliti muda dari kalangan SMP maupun SMA dapat meningkatkan pengalaman dan kemampuan mereka dalam bidang penelitian, khususnya kompetisi inovasi produk dan alat.

Siswa, katanya, dapat mengikuti kompetisi penelitian tingkat internasional dan mengharumkan nama sekolah, termasuk juga Provinsi Bali, hingga bangsa Indonesia di tingkat internasional.

Bahkan, katanya, dapat menambah wawasan siswa mengenai inovasi-inovasi produk yang ada di luar negeri, khususnya di Thailand.

Seorang peserta dari SMPN 3 Denpasar, Mico Majesty Daniel Mitra, mengaku dalam kompetisi itu kelompoknya akan menampilkan penelitian-



Sebanyak 12 tim peneliti muda Kota Denpasar yang akan ikut “Thailand Inventor’s Day” foto bersama, Senin (27/1/2020). ANTARA/Komang Suparta/HO-Pemkot Denpasar

nya tentang masker wajah yang terbuat dari bayem dan ekstrak kulit jeruk.

Ia menjelaskan cara kerja dalam penelitian itu adalah menyiapkan bayem dan dicuci hingga bersih, setelah itu diblender. Kulit jeruk dikeringkan hingga tiga hari. Setelah itu, mencari cairan yang ada dengan lima perlakuan. P-0 dari aquades, P-1 menggunakan perbandingan masker di pasaran, P-2 diambil dari daun

bayam dicampur dengan minyak zaitun, madu, dan minyak esensial sebagai pengawet.

Untuk P-3 digunakan ekstrak kulit jeruk dengan minyak zaitun, minyak esensial, dan madu setelah itu baru dikombinasikan. Dari penelitian yang mereka lakukan, hasilnya bermanfaat untuk kesehatan, karena mengandung vitamin C sehingga bisa mencerahkan dan memutihkan kulit. (ant)

Pemerintahan-Lembaga Desa di Badung Diminta Manfaatkan Potensi Desa



Wabup Badung I Ketut Suiasa didampingi Ketua DPRD Badung Putu Parwata, menyapa peserta saat kegiatan Bimtek Perbekel dan BPD di Denpasar, Senin. (Foto : Antaranews Bali/Fikri Yusuf).

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya berharap Perbekel atau Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai unsur lembaga pendukung tugas Perbekel dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan, pembangunan serta kemasyarakatan di desa dapat memanfaatkan segala potensi yang dimiliki.

“Perbekel dan lembaga desa memiliki peran strategis untuk mengelola dan memanfaatkan hal itu mengingat besarnya potensi sumber daya dan sumber dana yang dimiliki dan diserahkan kepada desa,” ujar Suiasa, saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbekel dan BPD di Denpasar, Senin.

Ia mengemukakan, paradigma desa membangun tidak

henti-hentinya menjadi fokus perhatian Pemerintah Kabupaten Badung dengan menyerahkan alokasi dana perimbangan keuangan dan dana bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kepada desa.

Dana kepada desa tersebut setiap tahunnya juga terus mengalami peningkatan seiring meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Badung.

Menurutnya, hal itu selain sebagai kelanjutan atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditempuh selama ini, sekaligus pula pengejawantahan atas amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah maupun yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah.

Selain itu, pengalokasian dana juga sebagai bentuk komitmen dan apresiasi Pemkab Badung kepada segenap masyarakatnya

untuk bersama-sama membangun daerah Badung.

“Kebijakan ini sengaja dilakukan sebagai langkah strategis dalam rangka mensinergikan seluruh komponen yang terkait sehingga pemerintahan, pembangunan, sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan optimal,” jelasnya.

Pada kesempatan itu, ia juga mengingatkan Perbekel bersama BPD yang memiliki tugas untuk menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

“Dengan terbangunnya kerjasama yang harmonis antara Perbekel dan BPD ini, maka akan terwujud kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif dan efisien guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat,” lanjutnya. (adv)

Pelaku Usaha di Badung Diminta Tingkatkan Kesadaran K3

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung, Bali, meminta para pelaku usaha setempat dapat meningkatkan kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

“K3 merupakan suatu kewajiban dengan disertai budaya yang memberikan manfaat positif bagi semua pihak,” ujar Kepala Bidang Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Pekerja, Badung, I Gusti Ngurah Agung, saat kegiatan peringatan bulan K3 Nasional di Mangupura, Badung, Selasa.

Ia mengatakan, dengan adanya komitmen dari para pelaku usaha, maka hal itu akan dapat mendukung dan mencapai upaya kompetensi dan keterampilan dari pekerja yang aman, sehat serta produktif.

“Hal itu juga menggambarkan telah terciptanya sinergi yang baik antara pemerintah

dengan para pelaku usaha untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional khususnya di wilayah Kabupaten Badung,” katanya.

Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional di Kabupaten Badung mengambil tema “Optimalisasi Kemandirian Masyarakat Berbudaya K3 pada Era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi” diikuti sebanyak 100 orang peserta dari 50 perusahaan.

Kegiatan itu juga menghadirkan narasumber sejumlah dari Dinas Tenaga Kerja dan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bali serta Dinas Tenaga Kerja dan ESDM Provinsi Bali.

Sementara itu, ketua panitia kegiatan, I Gede Widiarsa menjelaskan, kegiatan peringatan bulan K3 Nasional di Badung diharapkan dapat mendorong kemandirian perusahaan dalam meningkatkan



Peserta mengikuti kegiatan Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional di Kabupaten Badung, Bali, Selasa (21/1). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Selain itu, melalui kegiatan tersebut pihaknya mengajak pelaku usaha untuk bersama-sama menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan produktif menuju nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

“Kami juga mendorong pengusaha dan pekerja untuk saling menjalin hubungan yang harmonis untuk meningkatkan pembinaan di bidang ketenagakerjaan, mendorong pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di tempat kerja,” ujarnya. (adv)

Pemerintah-Lembaga Desa di Badung Perlu Bersinergi Dalam Pembangunan



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa (tengah) menutup pelaksanaan Bimtek Perbekel dan BPD se-Kabupaten Badung. Antaranews Bali/Humas Badung/fik

Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa berharap perbekel atau kepala desa dan badan permusyawaratan desa (BPD) sebagai unsur lembaga pendukung tugas perbekel dapat mewujudkan sinergitas dalam proses pembangunan.

“Desa merupakan pemerin-

tahan terdepan dalam pembangunan nasional, dimana semangat kerja antara pemerintah dan masyarakat terjalin dalam satu tujuan, yaitu terwujudnya kesejahteraan masyarakat,” ujar Sekda saat menutup pelaksanaan Bimtek Perbekel dan BPD se-Badung, Bali, dalam keterangan Humas Badung yang diterima

Antara di Mangupura, Rabu.

Ia menjelaskan, perbekel bersama BPD memiliki tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

Dengan terbangunnya kerja sama yang harmonis antara perbekel dan BPD, maka ia yakin akan dapat mewujudkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif dan efisien guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

“Mari bangun suatu kesadaran bersama bahwa pembangunan tidak hanya menjadi beban sepihak pemerintah, namun ada pula hal-hal yang menjadi porsi masyarakat secara swadaya,” kata Adi Arnawa.

Melalui kegiatan bimtek tersebut, pihaknya juga ingin meningkatkan kompetensi para perbekel dan para anggota

BPD, khususnya bagi anggota BPD yang terlibat dan bertanggung jawab langsung dalam penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes).

“APBDes sebagai rencana keuangan tahunan pemerintahan desa, dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan BPD, yang ditetapkan dengan peraturan desa,” ujarnya.

Untuk itu, ia mengatakan bahwa bimtek tersebut penting sebagai salah satu upaya untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang sering muncul di desa.

“Saya mengharapkan agar para peserta setelah mengikuti bimtek ini dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat guna penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat dengan lebih cepat, tepat, terencana, terstruktur dan terukur,” katanya. (adv)

Pemkab Badung Dapat Predikat BB SAKIP Tahun 2019

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, berhasil meraih predikat BB dalam Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) wilayah II tahun 2019 yang diserahkan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB).

“Predikat BB yang kami terima ini merupakan bukti kalau Pemkab Badung sudah mampu dengan baik mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang berorientasi pada hasil,” ujar Wakil Bupati (Wabup) Badung, I Ketut Suiasa di Nusa Dua, Bali, Senin.

Pada hasil evaluasi itu, Pemkab Badung meraih predikat BB atau kategori Baik dengan nilai 77,90 atau meningkat dari capaian nilai SAKIP sebelumnya yaitu, 77,53.

Wabup menambahkan, dengan diraihnya predikat itu, semua kebijakan dan pro-

gram-program strategis yang dicanangkan oleh Pemkab Badung dinilai sudah dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat serta tidak keluar dari regulasi atau aturan yang berlaku.

Dalam hal tata kelola keuangan, menurutnya Pemkab Badung juga telah mampu menjalankan hal itu secara efektif dan efisien baik dari tahap perencanaan sampai ke tahap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan dengan baik.

“Ini semua berkat kerja sama dan sinergitas yang terjalin baik antar semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menjalankan Collaboration Government sehingga kami bisa meraih penghargaan ini,” jelasnya.

Ia menyebutkan, keberhasilan Pemkab Badung meraih predikat BB itu juga sekaligus akan dijadikan bahan evaluasi untuk meraih hasil yang lebih



Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kempan RB, Muhammad Yusuf Ateh (kanan) menyerahkan hasil laporan SAKIP tahun 2019 kepada Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa di Nusa Dua, Badung, Bali, Senin. (Foto : Antaranews Bali/Fikri Yusuf).

baik di tahun berikutnya.

“Atas capaian ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran pemerintah daerah yang sudah menunjukkan totalitas dan loyalitasnya untuk Pemkab Badung,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, hasil evaluasi SAKIP wilayah II tahun 2019 diserahkan oleh

Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kempan RB, Muhammad Yusuf Ateh.

Di wilayah Provinsi Bali, Kabupaten Badung bersama Kota Denpasar dan Pemerintah Provinsi Bali yang ada tingkat pemerintahan provinsi, berhasil meraih SAKIP dengan predikat BB. (adv)

Mal Pelayanan Publik Pemkab Badung Wujudkan Sinergitas



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) didampingi Kepala DPMPSTP Badung I Made Agus Aryawan menghadiri pertemuan tahunan Mal Pelayanan Publik Badung, Selasa (28/1/2020) ANTARA/Fikri Yusuf

Seluruh instansi yang tergabung dalam Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Badung, Bali, berupaya untuk terus mewujudkan “Collaboration Government” atau melakukan sinergitas yang kuat dan terpadu dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

“Terkait masih adanya kekurangan dan kelemahan yang kami miliki mari bersama-sama menginventarisir dan membuat

rancang bangun sistem solusi sehingga kita memiliki haluan yang jelas untuk melangkah ke depannya,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat kegiatan pertemuan tahunan MPP Badung di Mangupura, Selasa.

Kegiatan pertemuan tahunan tersebut menghadirkan 27 instansi dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait yang tergabung dalam MPP Badung.

Wabup Suiasa mengatakan, dengan bergabungnya sejumlah

instansi di luar OPD Pemkab Badung, menurutnya dapat mengakselerasi jajaran masing-masing instansi untuk dapat menunjukkan performa terbaiknya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurutnya, hal tersebut merupakan sebuah kompetisi yang bersifat positif, yang diharapkan dapat mewujudkan elaborasi dan kolaborasi antar instansi terkait sehingga tercipta budaya kerja melayani.

“Budaya kerja itu berorientasi pada kepuasan masyarakat akan sistem pelayanan publik yang diberikan oleh MPP kami di Badung,” katanya.

Ia menjelaskan, tujuan dibentuknya MPP adalah untuk memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik.

Oleh karena itu, Wabup Suiasa berharap semua instansi di MPP Badung agar terus me-

ningkatkan kinerja dan kualitas pelayanannya sehingga proses pelayanan yang terkesan lama dan berbelit-belit dapat dihilangkan.

Wabup Suiasa menambahkan, selain didukung pegawai yang berkompeten, MPP juga harus menggunakan teknologi yang saling terintegrasi satu dengan yang lain.

“Harapan masyarakat terhadap pelayanan publik adalah kecepatan. Untuk itu, konektivitas dan kecepatan menjadi hal terpenting dari pelayanan publik,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Badung, I Made Agus Aryawan mengatakan, Pemerintah Pusat telah meminta pemerintah daerah untuk mendorong peningkatan pelayanan publik yang salah satunya diwujudkan dengan pembangunan MPP. (adv)

Disdukcapil Badung Luncurkan Pelayanan Kependudukan Malam Hari

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung, Bali meluncurkan terobosan layanan dengan menerapkan inovasi Pelayanan Kependudukan Malam Hari atau LAKAMARI.

“Dibukanya layanan ini adalah untuk mengantisipasi kesibukan masyarakat saat jam kerja dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Selasa.

Pelayanan di luar jam kerja normal tersebut, telah dilakukan sejak Senin (27/1). Hanya saja, untuk sementara pelayanan dilakukan terbatas tiga kali seminggu yaitu setiap hari Senin, Rabu dan JKhusus untuk hari Senin dan Rabu, pelayanan dimulai pukul 16.00-20.00 WITA, sedangkan untuk hari Jumat dilakukan pada pukul 13.00-17.00 WITA.

Wabup Suiasa menjelaskan

seluruh pelayanan yang dilaksanakan dilakukan oleh petugas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang terbagi dalam tiga tim.

“Dengan adanya terobosan ini, kami berharap masyarakat yang memiliki kesibukan saat jam kerja dapat memanfaatkan layanan ini dalam rangka tertib administrasi kependudukan,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung AA Ngurah Arimbawa mengatakan khusus untuk Kartu Identitas Anak (KIA), pelayanan dan pencetakan KIA diarahkan ke masing-masing kecamatan.

Hal itu dilakukan untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat agar camat dapat berkoordinasi dengan para kepala sekolah yang ada di wilayahnya untuk mendata keberadaan anak-anak di masing-masing sekolah yang belum me-



Suasana pelayanan Lakamari yaitu Pelayanan Kependudukan Malam Hari pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung pada saat dibuka, Senin (27/1) malam sekitar pukul 19.00.

iliki KIA.

“Dengan begitu, kami berharap pelayanan kepada masyarakat bisa lebih efektif dan efisien,” katanya.

Ia menambahkan pihaknya terus berupaya melakukan peningkatan pelayanan karena meningkatnya jumlah dan mobilitas penduduk yang mengakibatkan basis data dan administrasi kependudukan belum diperbaharui yang terekam me-

lalui lahir, mati, pindah, datang dan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK).

“Terlebih dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 tahun 2019 tentang Administrasi Kependudukan secara daring dimana pelayanan ini untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan dokumen yang ditandatangani secara elektronik,” ujar Ngurah Arimbawa. (adv)

2020, Pemkab Badung Targetkan 6,2 Juta Kunjungan Turis Asing



Sejumlah wisatawan mancanegara menikmati suasana Pantai Double Six, Seminyak, Badung, Bali. ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Bali, menargetkan sebanyak 6,2 juta turis asing mengunjungi berbagai destinasi pariwisata di wilayah Badung selama tahun 2020.

“Jadi tahun 2020, berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kami pasang target 6,2 juta orang. Target tersebut sangat moderat untuk bisa kami capai,”

ujar Kepala Dinas Pariwisata Badung, I Made Badra, saat dikonfirmasi dari Mangupura, Jumat.

Dengan capaian kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 6,2 juta orang pada tahun 2019, ia sangat optimistis target jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2020 dapat tercapai.

“Kalau kami tahun 2020 ini progresif melakukan kegiatan sales mission, situasi kondusif

dan informasi terkait langkah-langkah strategis kami untuk keamanan, kenyamanan wisatawan dapat disampaikan, maka kami sangat optimistis target itu bisa kami capai,” katanya.

Ia akan melihat kondisi dan melakukan evaluasi saat bulan Juni-Juli mendatang. Apabila tren wisatawan ke Badung dinilai bagus, maka pihaknya akan menaikkan target itu.

“Targetnya bisa direvisi. Seperti tahun lalu kami juga melakukan target ulang karena adanya rasionalisasi. Awalnya kita menargetkan 6,5 juta orang wisatawan,” ujar Made Badra.

Dari target 6,2 juta orang wisatawan itu, diharapkan sebanyak 2 juta orang wisatawan asal Tiongkok dapat mengunjungi Kabupaten Badung selama tahun 2020.

Terkait wisatawan asal Tiongkok, Made Badra berharap hubungan pariwisata tidak di-

kaitkan dengan hal-hal lain seperti perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok dan konflik Natuna yang dapat membuat kunjungan turis Tiongkok jumlahnya menurun.

“Kami bekerja keras meyakinkan Pemerintah Tiongkok khususnya melalui konsulat mereka di Bali bahwa kami memang memerlukan wisatawan asal Tiongkok terutama yang berkualitas karena kami juga sudah memperbaiki infrastruktur kepariwisataan sesuai dengan standart” katanya.

Selain wisatawan asal Tiongkok, Dispar Badung juga menargetkan kunjungan sekitar 1,6 juta orang wisatawan asal Australia dan Selandia Baru, 1,8 juta orang wisatawan asal negara-negara Eropa dan sejumlah negara lain seperti 600 ribu wisatawan mancanegara asal India yang mengunjungi Badung selama tahun 2020. (adv)

Edufair Bali 2020 Beri Calon Mahasiswa Informasi Perkuliahan

Kegiatan Edufair Bali 2020 yang diselenggarakan di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Bali, memberikan berbagai informasi terkait dengan dunia perkuliahan kepada calon mahasiswa yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

“Kegiatan yang diinisiasi Forum Mahasiswa Bali se-Jawa ini kami harapkan dapat memfasilitasi tingginya animo siswa-siswi SMA/SMK dan MA di Bali untuk mendapatkan informasi mengenai perguruan tinggi favorit di Pulau Jawa,” ujar Project Officer Edufair Bali Ade Agoes Kevin Dwi Kesuma Parta, dalam keterangan Humas Badung yang diterima Antara di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, kegiatan bertema “ABC Generation Becoming Adaptive, Brave, and Competitive Millennials to Prepare For the Future” ini merupakan program tahunan yang sudah diselenggarakan sebanyak tujuh kali dengan dikemas dalam dua acara, yakni

talkshow dan bursa kampus.

Talkshow dengan sejumlah pembicara itu bertujuan agar para peserta atau calon mahasiswa dapat mendapatkan informasi mengenai kiat-kiat jika nantinya akan menempuh dunia perkuliahan yang dikemas secara interaktif.

“Sedangkan pameran kampus merupakan wadah bagi para calon mahasiswa untuk melakukan sharing session dengan mahasiswa asal Bali yang kuliah di Pulau Jawa agar dapat memperoleh informasi seputar universitas yang mereka inginkan secara mendalam,” katanya.

Kegiatan itu, diikuti oleh perwakilan mahasiswa dari 16 perguruan tinggi di Pulau Jawa, diantaranya Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Brawijaya, Universitas Sebelas Maret, Universitas Diponegoro, Universitas Padjadjaran, Universitas Airlangga.

Kampus lainnya adalah Institut Teknologi Sepuluh Novem-



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kiri) saat menghadiri kegiatan Edufair Bali 2020 di Ruang Kerta Gosana Puspem Badung Antaranews Bali/Humas Badung/fjk

ber, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Jember, Institut Seni Indonesia, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, Universitas Trisakti dan Universitas Hang Tuah.

“Pada Edufair Bali kali ini juga ada stan beasiswa sebagai inovasi baru agar peserta dapat memperoleh informasi seputar

beasiswa saat duduk di bangku kuliah, baik yang bersumber dari pemerintah maupun non-pemerintah,” kata Kevin Dwi Kesuma Parta.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, yang menghadiri kegiatan tersebut mengatakan pihaknya sangat mengapresiasi pameran pendidikan yang diselenggarakan oleh Forum Mahasiswa Bali se-Jawa itu. (adv)

Wabup Badung: ASN Harus Siap Hadapi Era Industri 4.0



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa selaku Pembina Apel pada Apel Paripurna bertempat di Lapangan Puspem Badung, Jumat (17/1).

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengajarkan aparatur sipil negara (ASN) dan seluruh pegawai di lingkungan Pemkab Badung untuk dapat menjadi pekerja yang kompetitif dan produktif, salah satunya untuk menghadapi Era Industri 4.0 yang ditandai digitalisasi dan otomatisasi.

“Hal tersebut harus dilaku-

kan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam rangka menyoal tantangan tugas di Tahun 2020 yang dinamikanya semakin berat dan kompleks,” ujar Wabup Suiasa, saat Apel Paripurna di Lapangan Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Badung, Bali, Jumat.

Ia mengatakan, ASN harus bekerja lebih keras dalam menghadapi berbagai tantangan, khu-

rusnya karena pada tahun 2020 Indonesia telah menapaki Era Industri 4.0 dengan sistem digitalisasi dan otomatisasi.

Menurutnya, perubahan besar itu menjadi tidak terhindarkan ketika dunia harus bertransformasi mengikuti perubahan zaman. Oleh karena itu, ia meminta seluruh pegawai untuk bersiap dalam menghadapi dan merespons perubahan tersebut.

“Revolusi Industri 4.0 ini merupakan babak baru dunia, khususnya manusia, untuk selangkah lebih maju menatap peradaban dunia. Untuk itu mari bersama-sama berperan dalam perkembangan Industri 4.0 ini,” katanya.

Wabup Suiasa juga ingin seluruh aparatur di lingkungan Pemkab Badung dapat membangun jiwa korsa, semangat kebersamaan serta mempertahankan spirit kebanggaan dan kehormatan selaku ASN yang

merupakan abdi masyarakat dan abdi negara.

“Dalam jiwa korsa terkandung inisiatif, tanggung jawab, loyalitas dan dedikasi untuk hal yang mulia dengan tetap mengedepankan semangat kebersamaan, dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa serta kesejahteraan seluruh masyarakat,” ujarnya.

Ia menambahkan, pelaksanaan Apel Paripurna yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan tersebut juga merupakan salah satu media komunikasi internal yang sangat efektif dalam rangka membangun semangat kebersamaan untuk semakin meningkatkan kualitas dan performa kinerja.

“Melalui kegiatan ini kami juga melakukan konsolidasi internal sekaligus evaluasi guna peningkatan kinerja seluruh jajaran pemerintahan Pemkab Badung,” kata Wabup Suiasa. (adv)

Generasi Muda di Badung Harus Berani Berwirausaha

Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, Provinsi Bali, I Wayan Adi Arnawa, mendorong generasi muda untuk memiliki keberanian menjadi wirausaha dan optimisme dalam menghadapi era industri 4.0 agar mampu menjadi pebisnis yang unggul dan berhasil.

“Masalah modal itu nomor tiga, yang penting punya keberanian dan optimistis, tidak kenal menyerah sehingga mampu bersaing di era industri 4.0 sekarang ini,” katanya saat menjadi narasumber Seminar Kewirausahaan di aula SMK Dwijendra, Denpasar, Jumat.

Seminar yang diselenggarakan oleh Yayasan Dwijendra tersebut, mengambil tema “Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship untuk Indonesia Maju di Era Industri 4.0” dengan menghadirkan sebanyak 300 peserta dari siswa SMP se-Kota Denpasar dan Kabupaten Badung.

Selain Sekda Adi Arnawa, seminar juga menghadirkan narasumber diantaranya konten kreator Puja Astawa dan pelaku wirausaha Niluh Djelantik.

Selain berani dan optimistis, menurut dia, agar generasi muda dapat menjadi wirausahawan yang berhasil juga harus menjadi Sumber Daya Manusia yang unggul, terus melakukan inovasi serta mampu memanfaatkan teknologi dengan baik.

“Selain itu, mereka harus memiliki wawasan komunikasi dengan menguasai berbagai bahasa salah satunya bahasa Inggris, karena Pulau Bali sebagai daerah tujuan wisata dunia menuntut penguasaan bahasa asing bagi generasi muda,” katanya.

Di bagian lain, ia menjelaskan bahwa Pemkab Badung juga telah mengikuti era industri 4.0 melalui kebijakan Bupati



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa menyampaikan materi saat menjadi narasumber Seminar Kewirausahaan di SMK Dwijendra, Denpasar, Jumat (17/1). (FOTO ANTARA/Fikri Yusuf)

Badung, I Nyoman Giri Prasta, untuk mendorong terwujudnya infrastruktur yakni jalan lingkar selatan di wilayah Badung Selatan.

Proyek yang menelan dana mencapai Rp8,9 triliun tersebut akan memakai dana pihak ketiga dan Pemkab Badung akan melunasi dengan cara mencicil antara 15-20 tahun ke

depan.

Hal itu, katanya, merupakan bentuk cerminan tata kelola pemerintahan yang baik demi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, Pemkab Badung juga telah mengambil kebijakan dan telah merealisasikan jaringan internet gratis bagi masyarakat Badung. (adv)

Pemkab Gianyar - BNN Luncurkan Program Pernikahan Bebas Narkoba



Wakil Bupati Gianyar, Anak Agung Gde Mayun diikuti Kepala BNN Heru Winarko menyematkan calon pengantin yang sudah dites urine dan bebas narkoba (Humas Gianyar)

Pemerintah Kabupaten Gianyar bersama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) meluncurkan program pernikahan bebas narkoba, melalui tes urine kepada 27 calon pengantin di Desa Adat Bukian, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali.

“Peluncuran program Desa Bersinar ini membuat seluruh BNN Kabupaten dan BNN

Provinsi se-Indonesia dapat mengambil hal-hal positif yang bisa dikembangkan di daerahnya masing-masing. Kegiatan ini diharapkan menjadi ajang saling bertukar pikiran untuk mengoptimalkan program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN),” kata Kepala BNN Heru Winarko di Gianyar, Rabu.

Peluncuran program pernikahan bebas narkoba di Gianyar berkaitan dengan Rapimnas Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2020. Pada kesempatan itu, Pemkab Gianyar dan BNN meluncurkan program calon pengantin (Cat-in) Aman Bersih Narkoba (Bersinar) dan Kampus Bersinar di Desa Bukian, Kecamatan Payangan.

“Calon pengantin aman bersinar merupakan program yang berkolaborasi dengan desa adat, menyentuh langsung warga pranikah dengan calon pengantin,” kata Kepala Desa Adat (Bendesa) Bukian yang juga merupakan kepala desa administratif (Perbekel) Bukian, I Made Junarta.

Made Junarta yang baru saja terpilih menjadi kepala desa administratif melalui pemilihan langsung itu mengatakan calon pengantin akan dilakukan tes

urine sebelum melangsungkan pernikahan sesuai yang telah tertuang dalam aturan desa adat.

Untuk tesnya dilakukan langsung oleh pihak BNN Kabupaten Gianyar. Dengan cara ini, diharapkan dapat mengantisipasi warganya dari Narkoba. Bahkan untuk mematangkan program ini juga diterapkan bagi kalangan siswa dan mahasiswa.

Diakui, awalnya memang cukup sulit, namun setelah dibentuk pararem atau aturan di tingkat adat dengan sanksi adat ini menjadi ringan.

Wakil Bupati Gianyar, Anak Agung Gde Mayun, secara khusus mengapresiasi wilayahnya dijadikan lokasi percontohan wilayah bersih Narkoba. Dengan dibentuknya ini di Desa Bukian, diharapkan akan mampu menekan dampak negatif Narkoba. (ant)

Maret, Klungkung Mulai Bangun Pelabuhan Sampalan dan Bias Munjul

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali, berencana untuk membangun Pelabuhan Sampalan dan Bias Munjul pada Maret 2020 sehingga Bupati I Nyoman Suwirta melakukan sosialisasi tentang kedua pelabuhan itu kepada masyarakat di Nusa Lembongan pada Senin (20/1).

Informasi dari Humas Pemkab Klungkung yang diterima di Klungkung, Selasa, menyebutkan bahwa Bupati Klungkung melakukan sosialisasi rencana pembangunan kedua pelabuhan itu di Nusa Penida dengan Suwirta didampingi Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung I Nyoman Sucitra.

Sosialisasi itu juga dihadiri rombongan BPTD Wilayah XII yang dipimpin Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat Zulmardi, Camat Nusa Penida Komang Widiasa

Putra, dan pedagang, pemilik usaha dan masyarakat sekitar pelabuhan.

Dalam kesempatan itu, Kepala BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat, Zulmardi, ATD, MM, meminta masyarakat, pedagang, dan pemilik usaha di sekitar pelabuhan untuk memaklumi dampak yang terjadi bila pembangunan pelabuhan itu dimulai.

“Mari dukung program inisiatif dari Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, jangan sampai dana alokasi yang sudah diberikan oleh pemerintah pusat menjadi sia-sia, karena itu masyarakat Nusa Penida perlu mendukung pembangunan pelabuhan agar berjalan lancar,” katanya.

Ia menyatakan bila tidak ada halangan, pada Maret sudah mulai ada proses pembangunan kedua pelabuhan itu. “Pengalaman saya bekerja di pemerintahan pusat itu belum pernah



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klungkung, Bali, merencanakan pembangunan Pelabuhan Sampalan dan Bias Munjul pada Maret, karena itu Bupati I Nyoman Suwirta melakukan sosialisasi tentang kedua pelabuhan itu kepada masyarakat di Nusa Lembongan pada Senin (20/1/2020). (Foto Antaranews Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

ada dua alokasi pendanaan infrastruktur pada satu tempat selesai dalam waktu satu tahun,” katanya.

Sementara itu, Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta meyakini Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Pemkab sudah memikirkan baik-buruknya dampak yang diterima masyarakat di sektor perekonomian maupun sektor lainnya, terkait pembangunan

kedua pelabuhan itu.

“Karena itu, masyarakat Nusa Penida perlu mendukung program pembuatan pelabuhan yang akan menguntungkan mereka juga,” katanya.

Bahkan, Bupati Suwirta menyatakan hasil pengerukan dalam proses pengerjaan pelabuhan itu akan dimanfaatkan untuk pembuatan panggung seni di Ceningan. (ant)

Bupati: Pariwisata Bangli Harus Punya Paket Tersendiri



Bupati Made Gianyar saat memimpin rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) (Humas Bangli)

Melihat geliat perkembangan pariwisata yang sangat menjanjikan di Kabupaten Bangli, Bupati Bangli I Made Gianyar menginginkan pariwisata Bangli harus punya inovasi paket wisata tersendiri untuk menarik kunjungan wisatawan.

Hal itu disampaikan Bupati Bangli saat memimpin rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di 'De Umah Bali', Undisan, Tem-

buku, Bangli, yang diikuti Kapolres Bangli, Dandim 1626 Bangli, Kajari Bangli, PN Bangli, pimpinan OPD (organisasi pemerintahan daerah) dan Camat se-Bangli, demikian siaran pers Diskominfo Bangli, Selasa.

Menurut dia, di saat seperti ini pariwisata dengan paket tersendiri merupakan jurus utama memaksimalkan kunjungan wisatawan karena dengan adanya paket tersendiri, maka wisatawan dapat melihat

dan menikmati secara langsung, baik keunikan, keindahan alam, budaya, dan tradisi yang ada dari masing-masing objek wisata, misalnya paket berwisata di Tukad Cepung, Tibumana, Campuhan Sala, dan lainnya.

"Selain paket wisata dimaksud, untuk mendukung itu, semuanya perlu dukungan dari masyarakat dan semua pihak terkait, untuk sama-sama menjaga, baik dari segi keamanan, kenyamanan dan kebersihan, sehingga wisatawan betul-betul nyaman, aman, betah dengan apa yang disajikan oleh pelaku pariwisata, dan yakinlah, pariwisata dengan paket tersendiri akan berimbas positif untuk pelaku pariwisata itu sendiri, masyarakat sekitar dan Kabupaten Bangli," ujarnya.

Ia menyadari pembangunan di Kabupaten Bangli agak masif atau tidak terlalu kelihatan mencoloknya seperti daerah pelaku pariwisata yang lain.

Untuk itu, ia berharap kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli untuk segera mendata lengkap destinasi wisata yang ada, dilanjutkan dengan publikasi dan "branding" yang menarik, sehingga destinasi objek wisata yang ada dapat tercover dengan baik dan dikenal dunia," tegasnya.

Tidak dipungkiri lokomotif perekonomian Bangli adalah pertanian. "Kalau tidak dibarengi dengan pariwisata yakinlah petaninya tidak akan maju seperti sekarang, Karena paling tidak, kalau ada pariwisata kebutuhan akan barang banyak, tentunya akan menggerus dan berimbas juga ke sektor-sektor yang lain seperti industri kecil, berikutnya pertanian juga akan dimajukan oleh pariwisata itu sendiri. Nah, mudah-mudahan dengan berkembangnya pariwisata di Bangli, maka masyarakat Bangli akan lebih sejahtera," katanya. (ant)

Pemkab Karangasem Susun Rencana Kerja Pembangunan 2021 Lewat FKP



Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Karangasem mulai menyusun rancangan awal Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPDA) lewat Forum Konsultasi Publik (FKP) yang dibuka oleh Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha Dipa, di Wantilan Nawa Satya Kantor Bupati Karangasem, Kamis (30/1/2020). (Foto Antaranews Bali/HO-Humas Pemkab Karangasem/2020)

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Karangasem mulai menyusun rancangan awal Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPDA) lewat Forum Konsultasi Publik (FKP) yang dibuka oleh Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha

Dipa, di Wantilan Nawa Satya Kantor Bupati Karangasem, Kamis.

Wabup Artha Dipa mengatakan Forum Komunikasi Publik merupakan rangkaian dari proses perencanaan pembangunan, sekaligus memantapkan rencana awal RKPDA

Tahun 2021. "Konsultasi publik ini hendaknya menjadi forum yang menentukan arah kebijakan pembangunan dengan mengedepankan skala prioritas pembangunan daerah," katanya.

Oleh karena itu, Artha Dipa meminta seluruh peserta forum agar mengakomodasi usulan masyarakat secara efektif, cermat dan terencana, sehingga keperluan masyarakat dapat dipenuhi secara bertahap.

Dalam laporannya, Kepala Bapelitbangda Karangasem I Nyoman Siki menjelaskan tujuan FKP untuk menyatukan persepsi serta pemahaman bersama tentang arah pembangunan yang sudah dirancang. Selain itu untuk mendapat masukan yang akan digunakan dalam pembuatan RKPDA di tahun 2021.

"Tema FKP terkait dengan pengentasan kemiskinan dan peningkatan daya saing daerah melalui peningkatan infrastruktural,

komponen sumber daya manusia, investasi berwawasan lingkungan dan berkelanjutan serta pelayanan publik yang prima," katanya.

Oleh karena itu, penentuan program dan kegiatan hendaknya menyentuh masyarakat secara langsung, dan efisiensi anggaran, namun dapat menyentuh keperluan dasar masyarakat. Selain meningkatkan investasi di daerah, juga mendorong PAD agar tidak tergantung PAD Galian C.

Sementara itu, Kabid Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bappeda Provinsi Bali, Ida Bagus Gede Wesnawa Punia menambahkan, langkah yang diupayakan dalam pembangunan Provinsi Bali, salah satunya pengembangan produk lokal, selain itu juga penguatan distribusi produk lokal, selama ini kegiatan itu yang kurang berjalan secara sinergisitas. (ant)

Tiga Negara Perwakilan UNESCO Siap Meriahkan PKB Buleleng 2020



Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kebudayaan Buleleng Drs. I Made Sudiarba beraudensi dengan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Kantor Bupati Buleleng, Selasa (21/1/2020). (ANTARA/Made Adnyana/2020)

Pesta Kesenian Bali (PKB) Kabupaten Buleleng tahun 2020 akan dimeriahkan dengan pementasan kesenian dari tiga negara perwakilan anggota UNESCO.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kebudayaan Buleleng Drs. I Made Sudiarba di Singaraja, Selasa, mengatakan memang terdapat konsep tambahan pada agenda budaya di Buleleng tahun 2020.

“Dalam PKB selama satu minggu, para penari dari tiga negara itu, selain menari, juga memiliki kegiatan sosial dan juga kebersihan lingkungan. Mereka akan

membawa tarian masyarakat atau folk dance,” katanya.

Saat audensi dengan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Kantor Bupati Buleleng, ia menjelaskan, keputusan untuk mendatangkan perwakilan seni dari tiga negara itu masih pada kajian dan pengambilan keputusan.

Salah satu yang sudah disetujui oleh pimpinan adalah dari California, Amerika Serikat, yaitu tarian dan musik kolaborasi dengan kebudayaan Bali. “Nanti, akan ada anak-anak dan juga mahasiswa dari California. Mer-

eka akan berkolaborasi pada seni musik dan tarian,” katanya.

Sementara itu, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengatakan pembangunan tidak bisa hanya dilihat dari pembangunan fisik semata seperti seberapa banyak gedung dan jalan dibangun.

“Namun, pembangunan non fisik seperti pembentukan karakter masyarakat juga sangat penting. Salah satunya melalui agenda-agenda budaya, seperti PKB Buleleng,” katanya.

Menurut Bupati Agus Suradnyana, membangun karakter masyarakat yang berbasis budaya itu sangat susah. Budaya itu bisa membentuk orang untuk lebih cinta dan lebih santun.

“Membangun mental dan karakter tidak bisa diukur dengan ukuran pasti. Namun, dengan karakter yang berbasis budaya, masyarakat luar bisa merasakan Buleleng lebih aman dan orang-orangnya lebih toleran. Ini mahal. Kita harus bisa membangun karakter yang berbasis budaya secara tepat dan benar,” katanya. Agenda-agenda budaya yang digelar pada tahun 2020 juga diharapkan membentuk karakter masyarakat

kat. “Ini menjadi terkait dan otomatis terjadi, seperti situasi Buleleng saat ini. Buleleng sudah lebih nyaman dan banyak masyarakat mulai berkesenian,” katanya.

Selain itu, pengembangan pariwisata juga tidak akan berarti tanpa adanya atraksi kebudayaan. “Atraksi kebudayaan yang ada sangat mendukung perkembangan dan keberlanjutan pariwisata,” kata Agus Suradnyana.

Ia pun mengajak masyarakat untuk memahami secara lebih mendalam tentang pentingnya agenda kegiatan budaya seperti festival yang sudah berjalan selama ini. Pola pikir masyarakat harus terintegrasi. Tidak lagi berpikir secara parsial. Semuanya harus terintegrasi.

“Ini komunitas. Pembentukan karakter bisa dijalankan di komunitas-komunitas seperti komunitas seni dan budaya,” ajaknya.

Mengenai persiapan awal agenda kegiatan budaya tahun 2020, Bupati meminta kepada Dinas Kebudayaan untuk ada inovasi-inovasi baru. Ada hal-hal yang bisa dielaborasi dan diangkat, termasuk mana yang belum pernah ditampilkan. (ant)

Pemkab Jembrana Raih Penghargaan Tata Ruang

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali meraih penghargaan dari Kementerian Agraria Dan Tata Ruang, karena dianggap baik dalam melakukan penataan sektor tersebut.

Penghargaan yang diterima Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Jembrana I Wayan Darwin tersebut, itu diserahkan kepada Bupati I Putu Artha di Negara, Kabupaten Jembrana, Kamis.

“Penghargaan ini diberikan, sebagai bentuk apresiasi kinerja penataan ruang yang baik di kabupaten dengan pengawasan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang,” kata Darwin.

Ia mengatakan, pengawasan oleh kementerian terse-

but sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Sebelum mendapatkan penghargaan itu, dilakukan penilaian dengan melihat lima aspek yaitu perencanaan, pengaturan, pembinaan, pemanfaatan dan pengendalian. “Akumulasi dari penilaian itu Kabupaten Jembrana mendapat nilai rata-rata 84 sehingga masuk kategori baik,” katanya.

Sementara itu, Bupati Artha mengatakan, tidak semua daerah mampu menyelenggarakan penataan ruang secara optimal, dengan orientasi untuk kemakmuran rakyat.

Menurutnya, secara nasi-



Bupati Jembrana I Putu Artha menerima penghargaan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang, sebagai pengakuan terhadap penataan ruang di kabupaten tersebut, Kamis (30/1). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

onal, terdapat 66 kabupaten/kota yang dinilai memiliki kinerja baik. “Di Provinsi Bali, Jembrana adalah satu dari tiga kabupaten/kota yang dinilai memiliki kinerja baik dalam

penyelenggaraan penataan ruang. Untuk itu saya ucapkan terima kasih atas kerja keras dan kerjasama semua pihak untuk mewujudkan prestasi ini,” katanya. (ant)

Komisi II DPRD Bali Tinjau Objek Wisata Pulau Menjangan



Berenang Di Pulau Menjangan Sejumlah wisatawan saat berenang di sekitar Pulau Menjangan, Bali, Indonesia. Pulau yang terletak di kawasan Bali Barat tersebut menawarkan sejumlah potensi wisata seperti keindahan bawah laut dan keberadaan Patung Sang Hyang Ganesa setinggi 15 meter. (ANTARA FOTO/Budi Candra Setya/Dok).

Ketua Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bali, Ida Gede Ketut Kresna Budi, melakukan peninjauan ke lapangan adanya keluhan masyarakat terkait kontribusi dari Taman Nasional Bali Barat (TNBB)

“Perlu duduk bersama dengan masyarakat, sehingga objek di TNBB tidak sampai menimbulkan keresahan di masyarakat,” kata Kresna Budi dalam keterangan pers di Denpasar, Jumat.

Politikus asal Kabupaten Buleleng lebih lanjut men-

gatakan pihak TNBB bersama Pokmas bertemu agar ada sinkronisasi dan bila perlu dari anggota DPRD yang memfasilitasi, jangan sampai ada masalah di lapangan.

Kresna Budi juga menyoroti retribusi belum ada ke daerah dari tarif angkutan yang ditetapkan TNBB sebesar Rp200 ribu per orang. Menurut dia, setidaknya TNBB membantu peningkatan PAD dari sektor pariwisata yang dikelola TNBB.

“Seharusnya ada kontribusi ke daerah untuk meningkatkan taraf hidup para nelayan yang ada di sekitar kawasan dikelola TNBB,” ujarnya.

Menurut dia, TNBB seperti halnya melakukan eksploitasi untuk kepentingan daerah lain. Seharusnya ada kontribusi yang dikembalikan ke daerah untuk kesejahteraan masyarakat sekitar di kawasan tersebut.

“Kami dari Komisi II berjanji

akan turun ke daerah ini dengan agenda melakukan mediasi antar-masyarakat pengelola transportasi ke Pulau Menjangan dan soal retribusi dari tiket masuk oleh TNBB,” katanya.

Sementara itu, Ketut Sweden selaku Sekretaris Kelompok Nelayan Banyuwandi, Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, mengeluhkan kondisi tidak sehat akibat persaingan usaha dipicu oleh adanya ketidakonsistenan pengaturan oleh pihak TNBB.

Sweden mengatakan TNBB menunjuk beberapa pelabuhan resmi untuk tempat penyeberangan bagi wisatawan yang hendak mengeksplorasi keindahan kawasan Pulau Menjangan. Sejumlah pelabuhan tersebut diatur penjualan tiket resmi dengan tarif resmi. Termasuk ongkos trip paket dengan kegiatan diving dan lainnya sebesar Rp750 ribu. (ant)

2.020 peserta “Festival Nyurat Lontar Massal” Meriahkan Bulan Bahasa Bali 2020

Sebanyak 2.020 peserta dari unsur pelajar, mahasiswa, dan penyuluh Bahasa Bali akan mengikuti Festival Nyurat Lontar Massal untuk memeriahkan pembukaan Bulan Bahasa Bali 2020 di Taman Budaya Provinsi Bali, Denpasar, 1 Februari mendatang.

“Jumlah peserta sebanyak 2.020 orang, diidentikkan dengan angka tahun. Ini menjadi gerakan menyemesta yang melibatkan berbagai lapisan komponen masyarakat, mulai dari unsur penyuluh bahasa Bali, peserta didik, pendidik, dan masyarakat umum,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan “Kun” Adnyana di sela-sela mengecek persiapan tempat pelaksanaan Bulan Bahasa Bali, di Gedung Ksirarnawa, Taman Budaya Provinsi Bali, Denpasar, Rabu.

Bulan Bahasa Bali 2020 akan berlangsung selama sebulan

dari 1-27 Februari dan akan dibuka oleh Gubernur Bali Wayan Koster di Gedung Ksirarnawa, Taman Budaya Provinsi Bali pada 1 Februari 2020.

Terkait dengan Festival Nyurat Lontar Massal itu, nantinya para peserta akan menulis Aksara Bali sebagai salah satu bait dalam kekawin Nitisastra di atas daun lontar dengan menggunakan pengrupak (pisau khusus untuk menulis di daun lontar).

“Dengan demikian, peserta bisa menjadi tahu pengrupak itu apa, jenis daun lontar dengan kekeringan seperti apa yang bisa dipakai, dan sebagainya. Semua peralatan yang diperlukan untuk nyurat lontar itu akan disiapkan panitia,” ujarnya didampingi Kabid Dokumentasi dan Kebudayaan Disbud Bali AA Ngurah Bagawinata.

Menurut Kun Adnyana, dari pelaksanaan Festival Nyurat Lontar Massal itu tidak



Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan “Kun” Adnyana didampingi Kabid Dokumentasi dan Kebudayaan Disbud Bali AA Ngurah Bagawinata disela-sela meninjau persiapan tempat pelaksanaan Bulan Bahasa Bali

saja menjadi sebuah selebrasi, tetapi pihaknya ingin mengajak masyarakat untuk memahami betapa pentingnya kesatuan pemahaman bahasa, aksara dan sastra Bali.

“Kami ingin aksara, bahasa dan sastra Bali ini menjadi gaya

hidup, tidak hanya dipakai pada hari-hari tertentu. Karena kalau kita tidak memahami bahasa, aksara dan sastra Bali, banyak pustaka-pustaka penting Bali itu kita tidak bisa akses,” ucap pejabat yang juga akademikus di ISI Denpasar itu. (ant)

Telkomsel Perkuat Kualitas Jaringan 4G Pada Lima Lokasi Super Prioritas Wisata



Telkomsel memperkuat kualitas jaringan 4G di 5 lokasi super prioritas wisata di Indonesia. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2020)

Telkomsel telah melakukan peningkatan dan penguatan kualitas jaringan terutama jaringan 4G pada lima lokasi super prioritas wisata di Tanah Air yaitu Danau Toba, Likupang, Borobudur, Mandalika, dan Labuan Bajo, guna melayani kebutuhan komunikasi wisatawan, kata Direktur Network Telkomsel, FM Venusiana R.

“Kami terus mendukung

pemerintah untuk memajukan pariwisata di seluruh Indonesia, dan secara khusus kami telah memperkuat dan menambah jaringan broadband 4G kami, terutama pada lima destinasi super prioritas yang menjadi fokus pemerintah tahun ini,” katanya dalam keterangan pers yang diterima di Denpasar, Rabu.

Hal ini, katanya, mengingat

bahwa potensi pariwisata Indonesia sangat besar dan jumlah wisatawan dari mancanegara juga terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini juga untuk mendukung dan mendorong terbentuknya ekosistem digital pada lima lokasi tersebut.

Untuk mendukung aksesibilitas jaringan broadband pada lima titik wisata super prioritas tersebut, Telkomsel menambah infrastruktur BTS 4G menjadi lebih dari 330 BTS 4G. Di kawasan Borobudur, layanan 4G Telkomsel juga telah menjangkau hampir 100 persen populasi. Hampir sama, layanan 4G Telkomsel di kawasan Danau Toba juga telah menjangkau hampir 100 persen wilayah populasi yang di antaranya meliputi Kawasan Wisata Danau Toba dan sekitarnya.

Di wilayah Likupang, layanan 4G Telkomsel telah menjangkau sekitar 75 persen

wilayah populasi di keseluruhan area wisata yang saat ini Kawasan tersebut masih dalam pengembangan infrastruktur. Layanan 4G Telkomsel juga telah menjangkau sekitar 90 persen wilayah populasi Labuan Bajo di dalamnya termasuk area wisata Labuan Bajo, Pulau Komodo, Pulau Rinca dan Pulau Padar, Bandar Udara Komodo, dan Pelabuhan ASDP Komodo.

Di Mandalika, layanan 4G Telkomsel telah menjangkau hampir 100 persen wilayah populasi yang di antaranya meliputi Pantai Kuta, Panjai Serenting, Pantai Tanjung Aan, Pantai Keliuw, Pantai Gerupuk hingga Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Khusus di wilayah KEK Mandalika Telkomsel menghadirkan layanan 4G LTE untuk mensukseskan ajang MotoGP 2021 yang akan diadakan di wilayah tersebut. (ant)

40 CPNS Dosen Undiksha Ikuti Latihan Dasar

Sebanyak 40 dosen di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III di Kampus Jinengdalem, Kabupaten Buleleng pada 28 Januari 2020 hingga 9 April 2020.

Ketua Panitia, Prof. Dr. Ketut Suma, M.S., di kampus setempat, Jumat, menjelaskan pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan profesionalisme, membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan serta membentuk karakter yang unggul dan bertanggung jawab.

Menurut Ketut Suma, penyelenggaraan pelatihan ini dilakukan secara inovatif dan terintegrasi, yaitu memadukan pembelajaran klasikal dengan non klasikal dan di tempat kerja, sehingga menjadi

kebiasaan. “Melalui ini, kami ingin bisa melahirkan CPNS yang profesional,” katanya.

Sementara itu, Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., mengapresiasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan karena telah memberikan kepercayaan kepada Undiksha sebagai salah satu penyelenggara kegiatan pelatihan ini.

“Semoga kedepan, Undiksha bisa memiliki Lembaga Pendidikan dan Pelatihan. Karena sampai saat ini, kita sudah diberi kepercayaan untuk melaksanakan Pelatihan dan Pendidikan Penguatan Kepala Sekolah,” ungkapnya.

Undiksha saat ini sudah memiliki sembilan instruktur pelatihan dasar bagi CPNS. Diharapkan kedepannya bisa bertambah dan terus dapat menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan.

“Khusus untuk pelatihan



Sebanyak 40 dosen di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III di Kampus Jinengdalem, Kabupaten Buleleng pada 28 Januari 2020 hingga 9 April 2020. (Foto AntaraneWS Bali/Made Adnyana/2020)

dasar ini, dijelaskan ada perbedaan yang cukup signifikan dengan Prajabatan, baik dari sisi durasi pelaksanaan, metode pengajaran, maupun kurikulumnya. Pada Latsar ini ada metode On & Off Class, maupun On & Off Kampus,” paparnya.

Menurut dia, latihan ini

dilakukan secara terintegrasi dengan tujuan untuk membangun Integritas moral, kejujuran, semangat, motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang. (ant)

BI Tertibkan 41 KUPVA Tak Berizin di Bali



Kepala Divisi SP PUR Layanan dan Administrasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Agus Sistyow W (AntaraneWS Bali/Dok BI/2020)

Jajaran Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali telah menertibkan sebanyak 41 Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing (KUPVA) tak berizin di sejumlah daerah di Kabupaten Badung, Bali.

“Dalam kegiatan penertiban, kami bekerja sama dengan Ditreskrimsus Polda Bali, Polres, Satpol PP, dan pihak desa adat. Saat penertiban, seluruh atribut diamankan dan

identitas pelaku usaha disita,” kata Kepala Divisi SP PUR Layanan dan Administrasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Agus Sistyow W, di Denpasar, Selasa.

KUPVA tak berizin atau ilegal yang telah ditertibkan pada 2019 oleh Bank Indonesia itu semuanya berada di Kabupaten Badung, yakni di kawasan wisata Kuta, Legian, Seminyak, Jimbaran, dan Nusa Dua.

“Kami senantiasa berupaya bekerja sama dengan asosiasi dan pemerintah daerah mencari terobosan-terobosan baru yang lebih efektif untuk menertibkan KUPVA tidak berizin dan meningkatkan pelayanan KUPVA di Bali,” ujarnya.

Terkait dengan pengawasan Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank (KUPVA BB), Bank Indonesia melakukan pengawasan secara off site maupun secara on site (pemeriksaan langsung).

Selain itu, lanjut Agus, Bank Indonesia secara terus-menerus memberikan edukasi kepada masyarakat melalui penyebaran leaflet ciri-ciri KUPVA berizin, leaflet modus penipuan KUPVA di Bali, dan memberikan imbauan kepada masyarakat untuk mengenali KUPVA BBI berizin, melalui pendistribusian standing banner di masing-masing KUPVA BB berizin.

Agus mengemukakan hingga

15 Januari 2020 tercatat jumlah KUPVA yang melakukan operasional di wilayah Bali sebanyak 628 kantor yang terdiri dari 126 kantor pusat dan 502 kantor cabang. Sebagian besar (385 kantor atau 61 persen) kantor KUPVA BB, beroperasi di wilayah Badung.

Sementara itu, sepanjang tahun 2019 tercatat jumlah transaksi pembelian valuta asing oleh KUPVA BB sebesar Rp17,47 triliun dan transaksi penjualan valuta asing sebesar Rp18,03 triliun yang didominasi oleh mata uang USD dan AUD.

Untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat, lanjut dia, Bank Indonesia pun telah meminta seluruh KUPVA BB yang telah berizin untuk memasang tulisan Authorized Money Changer” dan nama PT penyelenggara, kemudian memasang nomor dan tanggal Surat Keputusan Pemberian Izin Usaha (Kpmlu). (ant)

PLN Dukung SPKLU di Tol Bali Mandara Dorong Kendaraan Listrik dan Energi Bersih

PLN mendukung Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) kedua di kawasan tol Bali Mandara, Badung, Bali, Selasa (28/1), sebagai dorongan pada instansi lain untuk turut membangun infrastruktur kendaraan listrik, karena upaya meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan kendaraan listrik perlu dukungan penyediaan infrastruktur stasiun pengisian listrik.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Bali Nyoman Suwarjoni Astawa menyatakan SPKLU kali ini menjadi SPKLU pertama yang tidak dikelola langsung oleh PLN. “Kami hanya menyediakan pasokan/suplai listrik untuk kebutuhan charging station. Semoga, SPKLU ini bisa terus bertambah,” ujar Astawa.

Kebutuhan SPKLU lebih berfokus pada pengguna mobil listrik. SPKLU yang berada di Benoa ini merupakan kerja sama antara PLN, PT Jasa Marga Bali Tol dan PT Opinteh Djojo Indo.

Dengan terbitnya Peraturan Gubernur Nomor 48 Tahun 2019 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai, Astawa berharap regulasi lanjutan terkait kendaraan listrik dapat segera terbit.

“Sekarang ini yang masih menjadi kendala untuk mobil listrik, harganya masih tinggi. Kalau untuk sepeda motor listrik, sudah mulai banyak,” ungkapnya. Dengan infrastruktur yang terus dikejar dan dukungan regulasi yang mendorong pemanfaatan kendaraan listrik, PLN berharap pasar kendaraan listrik dapat terus meningkat.



PLN terus mendorong pemanfaatan kendaraan listrik dan energi bersih. (AntaraneWS/Komang Suparta/Ist/2020)

PLN UID Bali juga telah melakukan perencanaan pembangunan SPKLU ketiga di kawasan Kuta. “Kami sedang koordinasikan untuk segera bisa merealisasikan

SPKLU di Kuta,” kata GM PLN UID Bali. Sebelumnya, SPKLU pertama telah diluncurkan di kawasan Jl. Sudirman, Denpasar pada Oktober 2019. (ant)